

# SKRIPSI

## IDENTIFIKASI PROBLEM TERAPI OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS PERAK TIMUR SURABAYA



**FAJAR AGUNG NUR ABDANI**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS  
SURABAYA  
2014**

# **SKRIPSI**

## **IDENTIFIKASI PROBLEM TERAPI OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS PERAK TIMUR SURABAYA**



**FAJAR AGUNG NUR ABDANI  
(051011233)**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS  
SURABAYA  
2014**

## **LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya dengan judul: **IDENTIFIKASI PROBLEM TERAPI OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS PERAK TIMUR SURABAYA** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet, *digital library* perpustakaan Universitas Airlangga, atau media lain untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi skripsi/karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Agustus 2014

**Fajar Agung Nur A**  
**NIM: 051011233**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Fajar Agung Nur Abdani

NIM : 051011233

fakultas : Farmasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi/tugas akhir yang saya tulis dengan judul: **IDENTIFIKASI PROBLEM TERAPI OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS PERAK TIMUR SURABAYA** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Agustus 2014

**Fajar Agung Nur A**

**NIM: 051011233**

## Lembar Pengesahan

# IDENTIFIKASI PROBLEM TERAPI OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS PERAK TIMUR SURABAYA

## SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada  
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

2014

Oleh:

**Fajar Agung Nur Abdani**  
NIM. 051011233

Skripsi ini telah disetujui  
Tanggal 29 Agustus 2014 oleh:

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Serta**

**Dr. Hj. Umi Athijah., M.S., Apt**  
NIP.195604071981032001

**Yuni Priyandani. S.Si., Sp.FRS., Apt**  
NIP.197306212007012001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“IDENTIFIKASI PROBLEM TERAPI OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS PERAK TIMUR SURABAYA”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Dr. Hj. Umi Athijah, M.S., Apt. yang telah memberikan kesempatan dan segala fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan program Sarjana.
2. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Dr. Hj. Umi Athijah, M.S., Apt. melalui ketua komisi penelitian yang telah memberikan bantuan dana untuk kelancaran penelitian pada skripsi *DTP*.
3. Ibu Dr. Hj. Umi Athijah, M.S., Apt. selaku dosen pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan serta memberi masukan dan nasihat kepada penulis dengan kesabaran dan keikhlasan hati sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Yuni Priyandani, S.Si., Sp.FRS., Apt dan Ibu Mufarrihah, S.Farm., Apt. selaku dosen pembimbing serta II dan III yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Yunita Nita, S.Si., M.Pharm., Apt dan Ibu Arie Sulistyarini, S.Si., M.Pharm., Apt selaku dosen penguji yang telah memberikan nasihat dan saran untuk perbaikan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. *Expert Panel* yang terdiri dari dosen Departemen Farmasi Komunitas, Ibu Yunita Nita, S.Si., M.Pharm., Apt, Ibu Yuni Priyandani, S.Si., Sp.FRS., Apt, Ibu Mufarrihah, S.Farm., Apt dan Bapak Catur Dian Setiawan, S.Farm., Apt yang telah menilai kategori *DTP* pada pasien.
7. Bapak Munif yang telah bersedia untuk membantu penulis selama proses penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Prof. Dr. Sukardiman, M.S., Apt selaku dosen wali yang telah senantiasa mendidik dan membimbing serta membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
9. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
10. Orang tua tercinta, Almarhum Fauzan dan Siti Nurul Iswati yang penulis hormati dan kedua saudara penulis Dyhan Pratiwi dan Kondang Kurniawan yang penulis sayangi beserta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan, dorongan semangat dan doa selama penyelesaian skripsi ini dan masa studi penulis.
11. Teman-teman kos Airlangga 39 yang senantiasa memberikan motivasi dan menjadi tempat berbagi cerita.
12. Teman seperjuangan skripsi proyek problem terapi obat pada pasien tuberkulosis Wanda dan Nurul serta seluruh kelompok skripsi di Departemen Farmasi Komunitas yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya beserta seluruh jajaran direksi dan staf Dinas kesehatan Kota Surabaya serta Kepala Puskesmas Perak Timur Surabaya beserta seluruh jajaran direksi dan staf Puskesmas Perak Timur Surabaya yang telah membantu penulis selama proses penelitian dan semua

pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tulisan ini, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih. Semoga apa yang telah penulis buat dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 29 Agustus 2014

**Penulis**





## RINGKASAN

### **IDENTIFIKASI PROBLEM TERAPI OBAT PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS PERAK TIMUR SURABAYA**

Fajar Agung Nur Abdani

Problem terapi obat merupakan setiap peristiwa yang tidak diinginkan yang dialami oleh pasien yang melibatkan atau diduga melibatkan terapi obat dan yang mengganggu pencapaian tujuan yang diinginkan dari terapi dan membutuhkan penilaian profesional untuk menyelesaikannya (Cipolle, Strand, & Morley, 2012). Problem terapi obat sangat berpotensi terjadi pada terapi tuberkulosis karena merupakan terapi jangka panjang yang membutuhkan waktu terapi yang lama, biaya yang besar dan kemungkinan terjadi efek samping (Depkes RI, 2005). Salah satu upaya untuk mengurangi problem terapi obat adalah dengan melaksanakan *pharmaceutical care*. Apoteker memiliki peran dalam *Pharmaceutical Care* Peran tersebut adalah identifikasi, mencegah, dan menyelesaikan problem terapi obat. Macam problem terapi obat yaitu: terapi obat yang tidak diperlukan, kebutuhan terapi obat tambahan, obat tidak efektif, dosis terlalu rendah, reaksi obat yang tidak diinginkan (ADR), dosis terlalu tinggi, dan ketidakpatuhan (Cipolle, Strand, & Morley, 2012). Oleh karena faktor risiko mengalami problem terapi obat pada pasien tuberkulosis, maka diperlukan peranan apoteker dalam menjalankan *pharmaceutical care*, dimana salah satunya yaitu mengetahui profil problem terapi obat pada pasien tuberkulosis yang mendapatkan OAT (Obat Anti Tuberkulosis) di Puskesmas Perak Timur Surabaya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil problem terapi obat pada pasien pasien tuberkulosis di Puskesmas Perak Timur Surabaya.

Penelitian bersifat deskriptif dan dilakukan secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh responden yang terdiri dari pasien tuberkulosis maupun PMO (Pengawas Minum Obat) yang mengambil OAT di Puskesmas Perak Timur Surabaya bulan April 2014 dan bersedia diwawancara. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti sebagai *interviewer*, lembar informasi untuk subjek penelitian, lembar kesediaan responden, pedoman pertanyaan wawancara, lembar problem terapi obat dan lembar pengumpul data. Identifikasi problem terapi

obat dilakukan pada tiap pasien tuberkulosis yang mengambil OAT bulan April 2014 baik aktual maupun potensial.

Jumlah responden yang mengambil OAT berjumlah 44 responden yang terdiri dari 37 pasien tuberkulosis dan 7 PMO. Dari tiap responden yang diwawancarai, pasien dapat mengalami lebih dari satu kategori problem terapi obat baik aktual maupun potensial. Jumlah problem terapi obat yang paling banyak terjadi yaitu satu problem terapi obat yang terjadi pada 19 pasien (43,2%). Kategori problem terapi obat yang terjadi adalah 25 kejadian ADR (53,2%), 14 kejadian ketidakpatuhan (29,8%), 4 kejadian dosis terlalu rendah (8,5%) dan 4 kejadian terapi obat yang tidak diperlukan (8,5%).

Problem terapi obat dapat disebabkan oleh lebih dari satu penyebab. Kejadian problem terapi obat terbanyak adalah ADR dengan penyebab antara lain: adanya interaksi obat menyebabkan reaksi yang tidak diinginkan sebanyak 46 kejadian potensial (59,7%), produk obat menyebabkan reaksi yang tidak diinginkan (tidak terkait dengan dosis) sebanyak 19 kejadian aktual (24,7%) dan 11 kejadian potensial (14,3%), produk obat menyebabkan reaksi alergi sebanyak 1 kejadian potensial (1,3%). Penyebab problem terapi obat ketidakpatuhan disebabkan oleh pasien lebih memilih tidak minum obat sebanyak 9 kejadian aktual (47,4%), pasien tidak dapat menelan atau menggunakan produk obat dengan tepat sebanyak 4 kejadian aktual (21%), pasien tidak memahami petunjuk sebanyak 2 kejadian aktual (10,5%), pasien lupa minum obat sebanyak 4 kejadian potensial (21,1%). Penyebab problem terapi obat dosis terlalu rendah disebabkan oleh dosis terlalu rendah untuk memberikan respon yang diinginkan sebanyak 4 kejadian aktual (100%). Penyebab problem terapi obat terapi obat-obatan yang tidak diperlukan disebabkan oleh penggunaan produk obat lebih dari satu pada kondisi yang dapat diterapi dengan satu obat sebanyak 3 kejadian aktual (75%), pasien menggunakan obat yang tidak sesuai dengan kondisi medis sebanyak 1 kejadian aktual (25%).

Secara keseluruhan dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa kejadian problem terapi obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Perak Timur Surabaya tergolong tinggi, sehingga dibutuhkan peran apoteker dalam melaksanakan *pharmaceutical care* untuk meminimalisir kejadian problem terapi obat. Peran apoteker dalam *pharmaceutical care* yaitu memberikan informasi baik berupa penyuluhan maupun konseling serta monitoring penggunaan obat diperlukan untuk meminimalisir kejadian problem terapi oba dan meningkatkan kualitas hidup pasien tuberkulosis di Puskesmas Perak Timur Surabaya.